

BAB V

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai karakteristik subyek yang meliputi kelompok umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi, kebiasaan olahraga, dan rata-rata konsumsi lemak dan natrium serta rata-rata tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah diberikan intervensi jus campuran buah pepino dan belimbing pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Subyek Berdasarkan Karakteristik Subyek**

Karakteristik Subyek	Perlakuan				Total		P
	Kontrol (n=10)		(n=10)		N	%	
	N	%	N	%			
<b>Kelompok Umur</b>							
45 – 55 tahun	4	40	8	80	12	60	0.075 <sup>a</sup>
56 – 65 tahun	6	60	2	20	8	40	
<b>Riwayat Hipertensi</b>							
Tidak tahu	5	50	2	20	7	35	0.118 <sup>a</sup>
Ada	3	30	3	30	6	30	
Tidak ada	2	20	5	50	7	35	
<b>Jenis Kelamin</b>							
Laki-laki	2	20	6	60	8	40	0.075 <sup>a</sup>
Perempuan	8	80	4	40	12	60	
<b>Kebiasaan Olahraga</b>							
Teratur	0	0	0.2	20	0.2	10	



Tidak teratur	1	100	8	80	0.18	90	0.146 <sup>a</sup>
Kebiasaan Minum Obat							
Teratur	6	60	6	60	12	60	
Tidak teratur	4	40	4	40	8	40	1.000 <sup>a</sup>
Rata-rata Konsumsi							
Lemak							
Defisit	2	20	0	0	2	10	
Normal	3	30	4	40	7	35	0.445 <sup>a</sup>
Lebih	5	50	6	60	11	55	
Na							
Defisit	3	30	5	50	8	40	
Normal	2	20	1	10	3	15	0.484 <sup>a</sup>
Lebih	5	50	4	40	9	45	

Keterangan : a= Mann-whitney ;  $\alpha = 0.05$

Hasil analisis pada Table 9 dengan uji statistik *Mann-whitney* menunjukkan karakteristik kelompok umur, riwayat hipertensi, jenis kelamin, kebiasaan olahraga, kebiasaan minum obat, rata-rata konsumsi lemak dan natrium adalah data yang homogen. Hal ini disebabkan karena *P-value* dari data tersebut lebih dari 0.05 ( $P > 0.05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data karakteristik subyek tidak berbeda signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

**Tabel 10. Perbedaan Rata-rata Tekanan Darah Sistole dan Diastole *Pre-test* dan *Post-test* Pada kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan serta Selisih Antara Kedua Kelompok**

TD	Kelompok Kontrol			P	Kelompok Perlakuan			P*	PΔ
	Pre (mmHg)	Post (mmHg)	Selisih (mmHg)		Pre (mmHg)	Post (mmHg)	Selisih (mmHg)		
Sistole	162±14.567	162±13.984	0	1.000	158.8±13.538	140±12.472	±19	0.003	0.003
Diastole	99.5±6.851	99±7.378	±0.5	0.879	104.8±14.428	92±11.353	±12.8	0.047	0.071

Keterangan = P = *P-value* kelompok kontrol (*Paired T-test*); P\* = *P-value* kelompok perlakuan (*Paired T-test*); ; PΔ = *P-value* selisih tekanan darah pada kedua kelompok (*Independent T-test*)

Berdasarkan uji statistik *Paired T-test* didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dimana *P-value* sistole = 1.000 ( $p > 0.05$ ) dan *P-value* diastole = 0.879 ( $p > 0.05$ ). Sedangkan pada kelompok perlakuan didapatkan adanya perbedaan yang signifikan tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dimana *P-value* sistole = 0.003 ( $p < 0.05$ ) dan *P-value* diastole = 0.047 ( $p < 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi jus campuran buah pepino dan belimbing efektif dalam menurunkan tekanan darah pada subyek



Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Independent T-test* didapatkan *P-value* pada selisih tekanan darah sistole adalah 0.003 ( $p < 0.05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan penurunan tekanan darah sistole secara signifikan setelah diberikan intervensi jus campuran buah pepino dan belimbing. Sedangkan tekanan darah diastole adalah 0.071 ( $p > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan darah diastole tidak terjadi perbedaan penurunan secara signifikan.



